



Pengaruh Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Medan

Tita Artasari Simannullang¹, Tigor Sitohang², Vina Merina Sianipar³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia¹²³

Email Penulis Korespondensi: tita.simannullang@student.uhn.ac.id

Abstrak-Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan eksperimen. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 11 Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan tes penugasan yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Hasil penelitian ini memperoleh rata-rata kelas eksperimen sebesar 50,27 dan kelas eksperimen sebesar 77,07. Hasil uji persyaratan data menunjukkan data kedua kelas terdistribusi normal dan homogen. dalam uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 9,5035 > 1,67155$. dengan demikian disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap kemampuan menulis teks deskripsi.

Kata kunci : Model Pembelajaran CTL , Kemampuan Menulis, Teks Deskripsi

Abstract-This research aims to determine the effect of the CTL (*Contextual Teaching and Learning*) learning model on students' ability to write descriptive texts in class VII students at SMP Negeri 11 Medan for the 2023/2024 academic year. This research uses quantitative methods with experiments. The population in this study were all class VII students at SMP Negeri 11 Medan. The data collection technique used is an assignment test which functions to determine students' ability to write descriptive text. The results of this research obtained an average of 50.27 for the experimental class and 77.07 for the experimental class. The results of the data requirements test show that the data for both classes are normally distributed and homogeneous. in the t test it is obtained that $t_{count} > t_{table} = 9.5035 > 1.67155$. Thus it is concluded that there is a significant influence of using the CTL (*Contextual Teaching and Learning*) learning model on the ability to write descriptive text.

Keywords: CTL Learning Model, Writing Ability, Description Text

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kelangsungan hidup bangsa. Pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan pengetahuan, pendidikan harus memiliki landasan yang tinggi dengan diselenggarakannya pembaharuan kurikulum sesuai tuntutan zaman. Menurut (Sitohang, 2023) mengungkapkan bahwa dunia pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan, pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan bangsa yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk membentuk masyarakat yang memiliki budi pekerti pendidikan memberi dampak perubahan dalam aspek kehidupan, melalui pendidikan guru diharapkan bisa meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu mengantar peserta didik mencapai tujuan pendidikan. Agar tujuan pendidikan tercapai maka diperlukan adanya kurikulum.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isidan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (Cholilah, 2023) menyatakan bahwa Kurikulum adalah kompleks yang merupakan titik awal sampai titik akhir pengalaman belajar, dan merupakan jantung pendidikan yang harus dievaluasi secara inovatif, dinamis, dan berkala sesuai dengan perkembangan zaman. Kurikulum disebut

juga sebagai alat pendidik untuk menghasilkan siswa yang berintegrasi, kurikulum juga mengajarkan siswa tentang sistem pendidikan dan mengajarkan mereka untuk menjadi inovatif, kreatif dan bertanggung jawab. Kurikulum dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan pembelajaran bahasa berbasis teks, melalui pendekatan ini siswa diharapkan mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum, siswa diharapkan mampu memperbaiki sikap untuk lebih berkarakter.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat 4 keterampilan bahasa yaitu: menulis, membaca, menyimak dan berbicara. Pembelajaran bahasa dan sastra terkait karena bahasa adalah cara untuk menyampaikan ide dan perasaan secara lisan maupun tertulis. Bahasa memainkan peran penting dalam perkembangan kognitif, sosial dan emosional siswa. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks tersebut meliputi empat prinsip sebagai berikut : Bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan, penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan



dari konteks karena bentuk bahasa yang digunakan itu mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunaannya, serta bahasa membentuk kemampuan berpikir manusia.

Empat keterampilan tersebut saling berhubungan, serta produktif, dan diintegrasikan kedalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai kompetensi yang harus dicapai. Siswa diharapkan mampu dan mencipatakan teks deskripsi kembali dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan menurut kurikulum 2013. terampil menulis berarti memiliki kemampuan untuk menggunakan bahasa Indonesia secara tertulis.

Menulis adalah kegiatan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media atau alat untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain. Namun kemampuan siswa dalam menulis terutama dalam menulis teks deskripsi masih tergolong rendah karena kurangnya model pembelajaran yang bervariasi sehingga masih ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan ketentuan nilai KKM 75.

Hasil observasi disekolah menunjukkan bahwa siswa belum mampu menulis khususnya menulis teks deskripsi. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai siswa dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) hal itu terjadi karena beberapa faktor yang menjadi permasalahannya yaitu: "Kurangnya motivasi dan minat siswa dalam menulis teks deskripsi karena siswa menganggap bahwa menulis tidak penting, siswa sulit mengungkapkan ide atau gagasan, siswa masih belum memahami unsur-unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik, siswa sulit menentukan alur cerita. Selain itu, guru masih menjelaskan teori tanpa adanya latihan menulis teks deskripsi, dan penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi."

Pesertadidik bisa memahami materi secara baik serta mengimplementasikan dalam kehidupan nyata. (Nababan, 2023) menyatakan bahwa model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah model pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajarinya dan menghubungkannya dengan situasi di dalam kehidupan nyata, sehingga siswa didorong untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis, peneliti menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). penggunaan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa memahami pelajaran dalam konteks pribadi mereka serta memungkinkan guru dalam meningkatkan materi pembelajaran dengan materi yang mengaitkan dunia nyata siswa dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan mereka.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan memperoleh pengaruh model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 11 Medan Tahun pembelajaran 2023/2024. Sesuai dengan tujuan tersebut,

penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan mengambil data dari populasi atau sampel tertentu.

(Sugiyono, 2019) berpendapat bahwa Metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependent (hasil) dalam kondisi terkendali, maka dalam penelitian eksperimen menggunakan kelas kontrol. Hal ini berarti penelitian eksperimen bertujuan untuk mendefinisikan hubungan sebab akibat dari suatu variabel yang dipengaruhi (terikat) dengan manipulasi variabel yang mempengaruhi (bebas) pada suatu keadaan yang terkendali. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) (X) sedangkan variabel terikat adalah kemampuan menulis teks deskripsi (Y).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penelitian dan pengumpulan data selesai, langkah selanjutnya adalah menganalisis informasi yang dikumpulkan. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasilnya menunjukkan bahwa model pembelajaran kontekstual CTL (*Contextual Teaching and Learning*) mempengaruhi kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 11 Medan untuk menulis teks deskripsi pada tahun pembelajaran 2023/2024.

Jumlah populasi penelitian 330 siswa. Berdasarkan jumlah populasi tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang di kelas eksperimen dan 30 orang di kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil posttest setelah diberi perlakuan ke masing-masing kelas.

1. Deskripsi Data

(Athoillah, 2021), Menjelaskan bahwa deskripsi data adalah gambaran atau analisis data yang memberikan gambaran jelas mengenai suatu keadaan. Deskripsi data adalah gambaran data tentang hasil data mengenai peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi yang diperoleh dari tiap kelas baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

2. Uji Persyaratan Analisis Data

Analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistika adalah sebaran data setiap variabel penelitian berdistribusi normal, analisis dibuat dengan syarat yang diteliti populasi berdistribusi normal dan varians membentuk sampel yang homogen sehingga normalitas dan homogenitas merupakan persyaratan dasar berlakunya bagi analisis data.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui sebaran data setiap variabel yang diteliti adalah distribusi normal. Pengujian menggunakan uji Liliefors dengan syarat normal adalah $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

a) Uji Normalitas Data Kelas Kontrol



Uji normalitas yang digunakan adalah uji liliefor, berikut tabel normalitas kontrol.

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diperoleh dari $L_{hitung} =$ dan $L_{tabel} 0,136 = 0,161$ didapat dari tabel kritis L Uji Lilifors dengan N 30, dan

$$\alpha = 0,05$$

Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,136 < 0,161$. Maka dari tabel kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

b) Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diperoleh $L_{hitung} = L_{tabel} 0,16 = 0,161$ didapat dari tabel kritis L Uji Liliford dengan N 30, dan $\alpha = 0,05$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,16 < 0,161$. Maka dari tabel eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

4. Uji Homogentis

Pengujian homogentis sampel dilakukan dengan uji "F" kelompok sampel X dan Y dengan rumus perbandingan pengujian harga F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dikatakan varians data sampel penelitian bersifat homogen.

$$\text{Varians } (S_x)^2 = (9,83)^2$$

$$(S_x)^2 = 96,63$$

$$\text{Varians } (S_y)^2 = (11,63)^2$$

$$(S_y)^2 = 135,26$$

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{135,26}{96,99}$$

$$F = 1,399$$

F_{tabel} = dihitung melalui interpolasi

Diperoleh $F_{hitung} = 1,399$ dan grafik daftar distribusi F dengan Dk pembilang = 30-1=29, Dk penyebut 30-1=29 dan $\alpha = 0,05$ dan $F_{tabel} = 4,183$ Maka hasilnya adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti data eksperimen dan kontrol yaitu homogen.

5. Uji Hipotesis

Berdasarkan penelitian terhadap normalitas dan homogenitas yang menunjukkan bahwa analisis data dan penelitian ini berdistribusi normal dan varian populasi yang homogen, pengujian hipotesis dengan uji "t" dengan rumus sebagai berikut: Nilai dikonsultasikan dengan tabel taraf signifikan 5% dengan $df = (N_1 + N_2) - 2, df = 30 + 30 = 60 - 2 = 58$. Dari df 58 diperoleh taraf signifikansi 5% = 1,67155 T_{tabel} . Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 9,5035 > 1,67155$. Demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini yang telah dilakukan dan hasil analisis data yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan: Kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 11 Medan tanpa

menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada posttest kelas control memperoleh nilai terendah 36 dan nilai tertinggi 76 dengan rata-rata 50,27. Sehingga dapat disimpulkan siswa kurang mampu dalam menulis teks deskripsi.

Kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 11 Medan dengan menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada posttest kelas eksperimen memperoleh nilai terendah 44 dan nilai tertinggi 92 dengan rata-rata nilai 77,07. Sehingga dapat disimpulkan siswa mampu dalam menulis teks deskripsi.

Model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) memperoleh hasil yang signifikan dari hasil belajar kemampuan menulis teks deskripsi menjadi lebih baik dengan menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian yang dilakukan dengan perolehan $T_{hitung} = 9,5035$ dan $T_{tabel} = 1,67155$ dengan taraf signifikan 0,05 sehingga menunjukkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka, hipotesis alternatif (H_a) diterima.

V. REFERENSI

- Abidin, Z. (2022). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Dalam Meningkatkan Kualitas Pemahaman Materi Fiqih. *Formosa Journal of Social Sciences (FJSS)*, 1(2), 131-150.
- Alawia, A. (2019). Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 147158.
- Arisah. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ct) Untuk Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Sd Negeri 012 Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 241-248.
- Desma Wardani, M. (2021). *Peningkatan keterampilan teks deskripsi melalui pembelajaran dengan media mind map pada siswa kelas VII SMP Negeri 05 lebong tahun ajaran 2021/2022*. (M. Atmi Painingsih, Penyunt.)
- Dasar, S. (2021). Peran Guru dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Melalui Gerakan Literasi di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 5(3), 13561364.
- EE. Junaedi Sastradiharja, S. I. (2020). model pembelajaran ctl (*contextual teaching and learning*) pada mata pelajaran pai dan implementasinya di smp islam asyasyakirin pinang kota tangerang. *10*(1), 55-78.
- ekasari, D. (2020). Deskripsi Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Sindue Melalui Metode Mind Mapping [Ability to Write Description Text of Class VII SMP Negeri 1 Sindue Through Mind Mapping. *jurnal bahasa dan sastra*, 5(3), 1-7.



- Fadly, A. (2020). Analisis Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Kelas VII. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1-8.
- Fayyadh, C. N. (2022). Pengembangan Materi Ajar Tata Kalimat pada Teks Deskripsi dengan Pendekatan Kontekstual. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 86.
- Huda, Z. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pair Checks Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban. *Ensiklopedia Education Review*, 4(3), 194-200.
- Irwan, I. (2021). Analisis Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 235-245.
- Islam, S. M. (2020). model pembelajaran *ctl (contextual teaching and learning)* pada mata pelajaran pai dan implementasinya di smp islam asyasyakirin pinang kota tangerang. *10(1)*, 55-78.
- Kaban, R. H. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar Raka. *JURNAL BASICEDU*, 5(1), 102109.
- Rahmadani, M. (2022). Karakteristik struktur dan kebahasaan teks deskripsi siswa di sekolah menengah pertama islam terpadu. *7(2)*, 182.
- Kaban, R. H. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar Raka. *JURNAL BASICEDU*, 5(1), 102109.
- Limbong. (2022). *Model Pembelajaran CTL dan RME Terhadap Hasil Belajar*.
- Matematika Siswa*. (Guepedia/Ag, Ed.) Jawa Timur: guepedia.
- Mahmur, M. (2021). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 169.
- Ni Ariyana, A. (2020). Merdeka Belajar melalui Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 3(2), 356-370.
- Pendidikan, J. R. (2023). model pembelajaran think talk write terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas vii smp negeri 2 namlea. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4), 3694-3698.
- Purbania, B. (2020). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(1), 63.
- Qulub, T. &. (2019). Penggunaan Media Padlet Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Proceedings SAMASTA Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 141-146.
- Ruwaitah, R. (2022). Penggunaan Strategi Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Relasi dan Fungsi pada Siswa Kelas X MIPA-2 SMAN 4 Kota Bima Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 2(2), 87-99.
- Rahmadani, M. (2022). Karakteristik struktur dan kebahasaan teks deskripsi siswa di sekolah menengah pertama islam terpadu. *7(2)*, 182.
- Samini, E. (2020). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(01), 27.
- Saragih, L. M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 26442652.